



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Halaman: 5



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (menunjuk) melihat lokasi pembuangan sampah liar di Sungai Winongo di Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, Senin (16/6).

MASALAH LINGKUNGAN

Tumpukan Sampah Masih Ditemukan di Sungai

TEGALREJO—Tumpukan sampah masih ditemukan di bantaran sungai. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, langsung meminta agar Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja menambah *trash barrier* untuk mencegah sampah terbawa arus sungai.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

"DLH harus memasang *trash barrier*. Saya melihat masih ada sampah dari hulu yang terkumpul di sini," katanya saat meninjau lokasi tumpukan sampah di Sungai Buntung di wilayah Kelurahan Karangwaru, Kemantren Tegalrejo, dan Sungai Winongo di Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, Senin (16/6).

Hasto menilai *trash barrier* mampu mencegah sampah yang berasal dari sungai di sisi hulu terbawa arus hingga ke hilir. Karena itu, dia mendorong agar ada penambahan *trash barrier* di lokasi tersebut.

Selama ini Pemkot Jogja telah memasang empat *trash barrier* di

dua sungai sejak awal Mei 2025. Namun, hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi beberapa waktu lalu menyebabkan *trash barrier* tersebut hanyut terbawa arus sungai. Saat ini hanya ada satu *trash barrier* yang masih terpasang di Sungai Code, di dekat Jembatan Sayidan.

Hasto menilai perlu ada tambahan *trash barrier* untuk mengantisipasi sampah sungai agar tidak terbawa ke sisi hilir. Dia pun meminta DLH Kota Jogja menambah empat *trash barrier* di dua sungai tersebut.

Setelah *trash barrier* terpasang, Pemkot akan memberdayakan warga setempat untuk menjadi petugas kebersihan yang bertugas membersihkan aliran sungai dari sampah. "Kalau *trash barrier* terpasang, nanti sampah bisa diambil pasukan oranye untuk dibuang ke depo atau tempat pemilahan sampah," katanya.

Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian Lingkungan Hidup

DLH Kota Jogja, Feri Edi Sunantiyo, mengaku masih ditemukan tumpukan sampah di beberapa sungai di wilayah Kota Jogja. Dalam sebulan ada sekitar enam ton sampah basah dan sekitar tiga ton sampah sungai yang ditemukan di beberapa sungai wilayah Kota Jogja.

Feri menilai keberadaan *trash barrier* dapat digunakan untuk mencegah tumpukan sampah terbawa arus sungai ke sisi hilir. "Dengan adanya pemasangan seperti ini [*trash barrier*], kami bisa mengidentifikasi sampah yang hanyut dari mana," katanya.

Sementara, Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menegaskan jajarannya sulit menindak pelaku pembuangan sampah ke sungai. Karena itu, dia mendorong masyarakat untuk tidak membuang sampah sungai agar tak mencemari lingkungan.

"Ini [pencegahan pembuangan sampah ke sungai] butuh kesadaran semua pihak," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005